

## Peranan Roh Kudus dalam Perspektif Tulisan Paulus

Iwan Setiawan<sup>a</sup>, Yanti Martina Ruku<sup>b</sup>, Afrida Riska Bili<sup>c</sup>, Kaleb Timuneno<sup>d</sup>,  
Jimi Rasi<sup>e</sup>

<sup>a,b,c,d,e</sup> Sekolah Tinggi Teologi Arrabona

email: [jenny.iwan08@gmail.com](mailto:jenny.iwan08@gmail.com)<sup>a</sup>, [yantiruku04@gmail.com](mailto:yantiruku04@gmail.com)<sup>b</sup>, [dadarouta@gmail.com](mailto:dadarouta@gmail.com)<sup>c</sup>, [bangkhaleb311@gmail.com](mailto:bangkhaleb311@gmail.com)<sup>d</sup>,  
[jimirasi27@gmail.com](mailto:jimirasi27@gmail.com)<sup>e</sup>

---

### INFO ARTIKEL

**Sejarah artikel:**

Dikirim 18 Januari 2024  
Direvisi 27 Maret 2024  
Diterima 3 April 2024  
Terbit 20 Juni 2024

**Kata kunci:**

Peranan Roh Kudus  
Perspektif  
Tulisan Paulus

---

**Keywords:**

*The Role of the Holy Spirit  
Perspective  
Paul's Writings*

---

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara komprehensif dan alkitabiah ajaran Paulus mengenai peranan Roh Kudus. Roh Kudus adalah pribadi ketiga dari Trinitas, Yesus menjanjikan Roh Kudus untuk menyertai dan Roh Kudus membawa untuk lebih mengenal dengan benar dan percaya kepada Yesus Kristus. Kehidupan orang percaya masa kini terkadang tidak menekankan tentang Roh Kudus sebagai pribadi yang penting dalam kehidupannya. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka yang diartikan sebagai ringkasan yang diambil dari sumber bacaan yang berkaitan dengan suatu topik penelitian. Hasil penelitian yang didapat adalah Roh Kudus memberi hidup yang memerdekakan, Roh Kudus memberikan perlengkapan rohani, Roh Kudus memberi keselamatan bagi yang menerima-Nya, Roh Kudus dalam pemberitaan Injil, Roh Kudus mengerjakan firman dalam hati orang percaya dan Roh Kudus hadir dalam buah-buah Roh.

---

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to comprehensively and biblically explain Paul's teachings regarding the role of the Holy Spirit. The Holy Spirit is the third person of the Trinity, Jesus promised the Holy Spirit to accompany and the Holy Spirit to bring us to better know and believe in Jesus Christ. The lives of believers today sometimes do not emphasize the Holy Spirit as an important person in their lives. The research method used is a literature review which is defined as a summary taken from reading sources related to a research topic. The results of the research obtained are that the Holy Spirit gives liberating life, the Holy Spirit gives spiritual equipment, the Holy Spirit gives salvation to those who receive Him, the Holy Spirit in preaching the Gospel, the Holy Spirit works the word in the hearts of believers and the Holy Spirit is present in the fruits Spirit.*

---

## PENDAHULUAN

Roh Kudus adalah pribadi ketiga dari Trinitas yang dijanjikan oleh Yesus Kristus untuk menolong orang percaya hidup benar sesuai dengan Firman Tuhan, hadir untuk menyertai orang percaya melanjutkan karya Tuhan Yesus.<sup>1</sup> Roh Kudus juga akan membawa orang percaya untuk dapat lebih mengenal dengan benar dan percaya kepada Yesus Kristus.

---

<sup>1</sup> Asih Rachmani Endang Sumiwi, "Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini," *Jurnal Teologi Gracia Deo* 1, no. 1 (2018).

Seorang yang sudah percaya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat satu-satunya, maka Roh Kudus akan memeteraikan dalam hidup dan ia mengalami hidup baru yang terus menerus diperbaharui untuk serupa dengan Kristus. Seorang yang sudah percaya kepada Kristus membuktikan bahwa bukan ia sendiri yang hidup tetapi Kristuslah yang hidup dengan cara hidupnya dipimpin oleh Roh Kudus. Roh Kudus menginsafkan orang percaya dari dosa, dan menyadarkan orang percaya untuk mengakui akan dosaduanya. Roh Kudus menuntun orang percaya selalu memiliki minat membaca Alkitab supaya semakin bertumbuh kerohaniannya.<sup>2</sup> Sebab bertumbuh merupakan keharusan bagi setiap orang Kristen.<sup>3</sup>

Banyak pandangan yang disuarakan oleh berbagai pihak (baik orang Kristen maupun non kristen) mengenai peranan maupun kehadiran Roh Kudus bagi setiap pribadi orang percaya. Dalam pandangan mereka ada hal-hal yang salah dimengerti dan dipahami tentang peran Roh Kudus sendiri, ada yang menempatkan Roh Kudus berada di bawah Allah dan Tuhan Yesus, Roh Kudus memiliki status atau kuasa di bawah Allah Bapa dan Allah Anak (Yesus Kristus). Roh Kudus menjadi pribadi yang dibedakan bahkan tidak disejajarkan sebagai satu kesatuan dari Allah Tritunggal. Roh Kudus merupakan jaminan bagi setiap orang percaya untuk dapat melakukan setiap kehendak Allah yang telah Ia nyatakan didalam setiap Firman-Nya. Tanpa Roh Kudus, orang percaya tidak dapat melakukan pekerjaan Allah, memahami Allah sejauh mana Allah membukakan pernyataan-Nya. Roh Kuduslah yang memampukan setiap pribadi orang percaya agar tidak tetap tinggal di dalam dosa melainkan keluar dari belenggu dosa itu sendiri serta melakukan perubahan hidup, mengalahkan keinginan daging untuk tidak tetap tinggal di dalam dosa secara terus-menerus. Roh Kudus sebagai jaminan orang percaya dalam mengalahkan dosa, iblis dan maut. Tetapi, dalam kehidupan orang percaya masa kini tidak menekankan tentang Roh Kudus sebagai pribadi yang penting dalam kehidupannya. Orang sekedar menjalani kehidupan ini seperti biasa. Orang hanya sekedar percaya saja bahwa ada Roh Kudus tapi untuk meresponi atau menerima Roh Kudus dalam hati itu hanya sebagian orang saja yang meresponi. Kebanyakan orang memahami bahwa tidak ada Roh Kudus, karena tidak melihat secara mata jasmani dan mau membuktikan secara langsung. Di jaman sekarang banyak penyesat-penyestat sehingga orang percaya berpikir bahwa Roh Kudus hanyalah pribadi yang samar-samar dan menipu orang percaya.<sup>4</sup>

Stephen Tong menjelaskan bahwa mempercayai seseorang yang manifestasi dan merasa dia bukan di bumi lagi, gejala seperti tertawa terbahak-bahak dianggap sebagai manifestasi Roh Kudus atau baptisan Roh Kudus merupakan hal yang belum terjadi di dalam

---

<sup>2</sup> Herman Julisto Lase et al., "Pengaruh Minat Baca Alkitab Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Mahasiswa," *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2021): 37-44, <https://journal.sttia.ac.id/skenoo/article/view/4>.

<sup>3</sup> Sion Saputra, Hana Suparti, and Talizaro Tafonao, "Bertumbuh Dalam Relasi Dengan Kristus Berdasarkan Kolose 2 : 6-7," *Jurnal Shanana* 4, no. 2 (2020): 162-173.

<sup>4</sup> Steven Tubagus et al., "Roh Kudus Dalam Alkitab: Refleksi Peran Roh Kudus Di Dunia," *Journal of Religious and Socio-Cultural* 3, no. 1 (2022): 1-17.

Alkitab. Orang yang mengaku sebagai hamba Tuhan pun tidak dapat menafsirkan secara langsung saja bahwa peristiwa tersebut berasal dari kepenuhan akan Roh Kudus tetapi semua harus kembali kepada Alkitab sebagai sumber kebenaran yang sejati.<sup>5</sup> Tertulianus adalah orang pertama yang menyebut tentang kata Tritunggal, ia menempatkan Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus dalam satu kesatuan yang ketiga-Nya bukan dalam esensi tapi dalam tingkatan bukan dalam substansi tetapi dalam bentuk. Tertulianus menyuarakan agar setiap orang percaya dapat menjaga, memelihara pemahaman mengenai kesatuan pribadi Allah Tritunggal ini. Pribadi pertama ialah Allah Bapa, pribadi kedua ialah Allah Anak dan Roh Kudus pribadi ketiga yang sama-sama mempunyai kuasa, kemuliaan dan kehebatan yang sama, tetapi memiliki peran yang berbeda. Peran Roh Kudus ialah melanjutkan karya Allah Anak (Yesus Kristus) dalam konteks keselamatan di dalam jangkauan perlindungan, persiapan dan penggenapannya. Ketika setiap pribadi yang mengaku percaya serta menerima Tuhan Yesus dan karya-Nya, maka ia menjadi ciptaan baru (rohani) dan Roh Kudus akan diam di dalam dirinya untuk membantu dia melaksanakan kehendak Allah di dalam keselamatan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian terdahulu mengenai Roh Kudus, beberapa penulis pernah menuliskannya di antaranya Yonatan Alex Arivianto yang menulis mengenai Peran Roh Kudus dalam menuntun orang percaya kepada seluruh kebenaran. Hasil penelitian menyatakan bahwa Roh Kudus yang mempunyai tugas yang begitu berarti dan penting. Berperan mengingatkan, mengusahakan bagi orang yang belum selamat tetapi juga bekerja di dalam setiap pribadi orang percaya dan gereja untuk meresponi suara Roh Kudus.<sup>7</sup> Eko Suryaningsi melihat sisi Roh Kudus sebagai pribadi ketiga dari Allah Tritunggal di dalam topik penulisan tentang Doktrin Tritunggal Kebenaran Alkitabiah. Dalam tulisannya beliau memaparkan sesuai ajaran (praxeas) bahwa Allah sendiri adalah Roh, pribadi Roh Kudus hadir ketika masa pencurahan (Pentakosta), Roh Kudus memiliki kuasa yang dinamis. Allah Roh Kudus digambarkan seperti nafas Allah sehingga dapat diuraikan bahwa nafas sebagai alat dimana Allah bertindak untuk menyatakan, memperlihatkan kuasa-Nya.<sup>8</sup> Indria Dwijayanti menulis mengenai Kajian Teologi Paulus tentang Roh Kudus, dalam tulisannya membahas tiga hal yaitu siapa Roh Kudus, bagaimana mengenal Roh Kudus dan bagaimana Roh Kudus dalam Gereja.<sup>9</sup> Yang berikut adalah Moses Wibowo yang menyoroti Roh Kudus

---

<sup>5</sup> Steven Tubagus, "Makna Roh Kudus Dalam Alkitab," *DA'AT: Jurnal Teologi Kristen* 3, no. 1 (2022): 29-42.

<sup>6</sup> Tubagus et al., "Roh Kudus Dalam Alkitab: Refleksi Peran Roh Kudus Di Dunia."

<sup>7</sup> Yonatan Alex Arifianto and Asih Rachmani Endang Sumiwi, "Peran Roh Kudus Dalam Menuntun Orang Percaya Kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16:13," *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika* 3, no. 1 (2020): 1-12.

<sup>8</sup> Eko Wahyu Suryaningsih, "Doktrin Tritunggal Kebenaran Alkitabiah" 15, no. April (2019): 16-22.

<sup>9</sup> Indria Dwijayanti, "KAJIAN TEOLOGI PAULUS TENTANG ROH KUDUS" (2022).

dalam Teologi Perjanjian Baru 2, yang menekankan bahwa Roh Kudus adalah agen misi Allah.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu, dari beberapa bahasan yang ada, baik Eko Arivianto dan Eko Suryaningsi fokus penelitiannya menjelaskan Roh Kudus secara umum. Selain itu, Indriya dan Moses memang berkenaan dengan Paulus, namun Indria membahas secara umum hanya berfokus kepada tiga penjelasan sedangkan Moses lebih melihat Roh Kudus sebagai agen misi Allah. Sehingga setelah diperhatikan, tidak ada yang secara spesifik menjelaskan secara rinci peranan Roh Kudus dalam perspektif Paulus atau apa yang diajarkan Paulus mengenai peranan Roh Kudus. Inilah yang menjadi ciri khas atau keunikan tulisan ini, akan mengkaji secara luas mengenai Roh Kudus dalam tulisan-tulisan Paulus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara komprehensif dan alkitabiah mengenai ajaran Paulus mengenai peranan Roh Kudus di dalam tulisan-tulisannya, supaya orang percaya memiliki pemahaman yang baik mengenai Roh Kudus dan mengetahui bahwa Paulus pun mengajarkan mengenai peranan Roh Kudus dalam tulisannya.

## **METODE**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Tinjauan pustaka diartikan sebagai ringkasan yang diambil dari sumber bacaan yang berkaitan dengan suatu topik penelitian.<sup>11</sup> Dalam metode penelitian maka penulis menggunakan adalah kajian Pustaka, metode ini dipakai dalam meneliti dan mengembangkan pribadi ketiga dari Allah yaitu Roh Kudus. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), metode ini mengumpulkan data melalui sumber tertulis seperti buku-buku *online*, *offline*, jurnal, artikel yang berhubungan dengan topik Roh Kudus, Roh Kudus dalam Alkitab dan peranan Roh Kudus dalam tulisan Paulus. Langkah-langkah yang dilakukan ialah fokus terhadap topik penelitian dengan mencari informasi dengan membaca ayat-ayat Alkitab yang berhubungan dengan topik, melihat setiap pandangan tokoh mengenai topik yang dibahas secara khusus dalam Perjanjian Baru serta tulisan-tulisan Paulus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Siapa Roh Kudus?**

Roh Kudus yang merupakan pribadi ketiga dari Allah Tritunggal atau Trinitas. Segala sesuatu yang Allah kerjakan, di luar surga, dilakukan dengan Roh Kudus. Roh Kudus berotoritas serta memiliki kuasa yang sama dalam ke-Allah-annya. Roh Kudus memampukan orang percaya untuk datang kepada Tuhan dan juga menyembahnya dalam Roh dan

---

<sup>10</sup> Moses Wibowo, "Roh Kudus Dalam Teologi Perjanjian Baru 2: Roh Kudus, Agen Misi Allah Yang Ke Dua Dalam Dalam Surat- Surat Paulus," *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 1, no. 2 (2018): 1-23.

<sup>11</sup> Muannif Ridwan et al., "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah," *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42.

kebenaran.<sup>12</sup> Roh Kudus digambarkan sebagai penyelidik yang teliti dalam menyelami kedalaman hati orang lain sejauh mana orang bersungguh-sungguh untuk menyerahkan diri taat kepada titah-Nya.<sup>13</sup> Roh Kudus yang pada hari raya Pentakosta dicurahkan dan disebut juga hari pencurahan Roh Kudus. Roh Kudus diturunkan secara nyata di bumi dalam bentuk tiupan angin keras dalam arti harfiah. Ia mengumumkan kehadiran-Nya melalui mukjizat seratus dua puluh murid yang berbicara dalam bahasa-bahasa baru. Di tahun 29 setelah masehi, orang-orang dari sudut dunia tak dikenal itu menjadi orang-orang dengan peran yang luar biasa, siap untuk menantang iblis, dunia dan sejarah itu sendiri.

### **Roh Kudus dalam Pandangan Alkitab**

Menurut Perjanjian Lama, kitab Mazmur 139: 7 menjelaskan bahwa kehadiran Roh Kudus berarti pertobatan dan penyesalan manusia terhadap dosa. Roh Allah disamakan dengan kehadiran-Nya, Roh Kudus tidak bisa ditipu, karena ia tahu semua tentang kehidupan manusia, maka manusia tidak bisa bertindak sesukanya, seandainya melakukan dosa (Maz.139:23). Kehadiran Roh Allah dalam konteks Perjanjian Lama, Roh itu yang melahirkan kehidupan yang bermoral. Ketika orang percaya, maka karakter, etika mulai berubah sesuai kehendak Allah, memiliki karakter, moral, etika yang lebih baik, hidup tidak lagi dalam dosa. Dalam Mazmur 104:29-30 Roh Kudus digambarkan sebagai nafas Allah yang memberi kehidupan kepada ciptaan-Nya.<sup>14</sup> Keluaran 31:3; 28:3 Roh Kudus berperan untuk menetapkan dan memampukan setiap pemimpin Israel, setiap alat Tuhan (Imam, Raja, Hakim) tunduk terhadap perintah/suara Allah melalui Roh Kudus. Sehingga pelayanan yang mereka emban boleh dapat berjalan dengan baik, karena ditolong oleh Roh Kudus sendiri. Amos 7:15 Roh Kudus memberikan pengilhaman. Amos sendiri adalah seorang pemungut buah ara hutan, tidak memiliki kemampuan teologi yang mumpuni untuk menjadi seorang nabi. Namun Roh Kudus memampukan untuk melakukan pekerjaan-Nya dengan kata. Hal ini menunjukkan bahwa Roh Allah yang memberikan kekuatan dan keberanian, serta memberikan iluminasi untuk mengerti akan kehendak Allah. Dalam kitab Kejadian 2:7, manusia memperoleh kehidupan baru dalam Roh. Hakim-hakim 14:16 berkuasalah Roh Tuhan atas Simson, sehingga ia boleh dapat mengalahkan singa. Roh Kudus memberikan kemampuan, kekuatan secara fisik. Setiap orang pilihan Tuhan tentunya akan diberikan kekuatan, kemampuan untuk melangkah serta melakukan setiap rencana Tuhan. Sedang di kitab Yehezkiel 37:9-14 Roh Allah yang memampukan setiap pribadi untuk bernubuat.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Millard J. Erickson, *Introducing Christian Doctrine* (Baker Book House, 1992), [https://id.wikipedia.org/wiki/Roh\\_Kudus\\_\(Kristen\)#cite\\_note-Erickson103-1](https://id.wikipedia.org/wiki/Roh_Kudus_(Kristen)#cite_note-Erickson103-1).

<sup>13</sup> Elizama Gulo, "ROH KUDUS BEKERJA MELALUI PELAYANAN PASTORAL KONSELING - Google Books," *Feniks Muda Sejahtera*, last modified 2023, [https://www.google.co.id/books/edition/ROH\\_KUDUS\\_BEKERJA\\_MELALUI\\_PELAYANAN\\_PAST/pYPOEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/ROH_KUDUS_BEKERJA_MELALUI_PELAYANAN_PAST/pYPOEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0).

<sup>14</sup> Marthem Mau, "Studi Survei Alkitab Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru Sebagai Dasar Pengajaran Iman Kristen," *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 2, no. 1 (2019): 31-55.

<sup>15</sup> Marthem Mau.

Roh Kudus dalam Perjanjian Baru. Dalam Injil Markus 13:11 Roh Kudus memberi pemahaman, inspirasi untuk bisa mengerti Firman dan memberikan kekuatan untuk memberitakan Firman serta menyatakan kuasa Allah. Roh Kudus menolong orang percaya dalam mengerti maksud dan tujuan Allah di dalam Firman-Nya. Roh Kudus juga menolong untuk melakukan firman yang sudah dipahami, dimengerti oleh orang percaya. Melalui Roh Kudus dengan kekuatan yang diberikan untuk menyuarakan kebenaran firman-Nya dan ketika Firman-Nya didengar oleh setiap orang maka Roh Kudus yang bekerja didalam hati setiap pribadi untuk menyadarkan mereka. Itulah kuasa yang Allah nyatakan melalui Roh Kudus.<sup>16</sup> Lukas. 4 : 18 - 19 dalam bagian ini Roh Kudus memiliki pengaruh yang penting dalam karya Allah bagi umat manusia dan Roh Kudus mempunyai pengaruh besar dalam menuntun/memimpin pertumbuhan Gereja. Roh Kudus dinyatakan memiliki dampak yang besar dalam perkembangan secara rohani dari setiap orang percaya di dalam sebuah komunitas. Sebuah kemajuan secara rohani baik secara pribadi maupun kelompok, diukur dari seberapa pribadi maupun kelompok itu mendekat dan mengandalkan Allah, yang kemudian Allah bekerja untuk menolong pertumbuhan Gereja melalui adanya Roh Kudus.<sup>17</sup>

Kisah Para Rasul 6:10 Roh Kudus pemberi hikmat, kekuatan dan keberanian bagi pribadi yang takut dan mau melakukan pelayananNya. Ketika setiap pribadi orang percaya mau dengan tulus hati memberi diri untuk melakukan perintah/pekerjaan Allah, maka Allah memberikan kemampuan dalam bentuk hikmat, kekuatan, keberanian yang kemudian menolong di dalam perjalanan pelayanan. Setiap orang yang percaya kepada Allah, hikmat, kekuatan, keberanian sejati hanya diperoleh, didapatkan, dimiliki melalui Roh Kudus. Ketika setiap orang percaya memiliki hikmat untuk melaksanakan setiap pelayanan, itu karena Roh Kudus dan demikian juga halnya dengan keberanian serta kekuatan<sup>18</sup>. 1 Korintus 12:3 Roh Kudus yang memampukan serta membuka pemahaman setiap pribadi untuk dapat mengerti kebenaran Tuhan di dalam Firman-Nya. Roh Kudus yang bekerja di dalam setiap orang untuk melakukan pekerjaan-Nya.<sup>19</sup> Matius 18:20; 28:20 Roh Kudus menjadi penunjuk bagi Gereja untuk bermisi dan menjadikan setiap pribadi menjadi murid, setiap pribadi tersebut perlu untuk menerima Roh Kudus dalam hati, supaya Roh Kudus yang mengendalikan setiap pandangan serta menjadi jalan untuk Gereja boleh mengerti hati Allah. Ketika sudah dikendalikan oleh Roh Kudus, maka tujuan Allah dapat dikerjakan oleh Gereja. Dan ketika pekerjaan itu dikerjakan Roh Kudus sendiri yang memberikan kemampuan berupa kuasa

---

<sup>16</sup> Moses Wibowo, "Roh Kudus Dalam Teologi Perjanjian Baru I: Roh Kudus, Agen Misi Allah Yang Kedua Dalam Injil Sinoptik Dan Kisah Para Rasul," *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 1, no. 1 (2018): 2621-2684.

<sup>17</sup> Krueger Kristanto Tumiwa, "Memahami Peran Yesus Dan Roh Kudus Dalam Injil Lukas Dengan Bingkai Pemikiran Pierre Felix Bourdieu," *Tumou Tou VI* (2019): 90-102.

<sup>18</sup> Kontrak Pembelajaran, "Sekolah Tinggi Teologi Simpson" (2020).

<sup>19</sup> Waharman Waharman, "Studi Eksegetis Peranan Roh Kudus Dalam Penginjilan Berdasarkan Injil Yohanes 16:4B-15," *Manna Rafflesia* 6, no. 1 (1970): 36-52, [https://doi.org/10.38091/man\\_raf.v6i1.109](https://doi.org/10.38091/man_raf.v6i1.109).

(*dunamos*) bagi orang percaya dan perlindungan.<sup>20</sup> Roh Kudus menolong untuk memahami, mengerti, mengetahui. Roh Kudus memiliki dampak yang besar di dalam kehidupan orang percaya, yang bisa menuntun, menerangi setiap langkah kehidupan orang percaya dalam melaksanakan kehendak Allah. Roh Kudus memampukan setiap manusia yang percaya kepada Allah untuk melakukan perintah Allah, kehendak Allah serta taat terhadap karya-Nya.

## **Peranan Roh Kudus dalam Tulisan Paulus**

### **Roh Kudus Memberi Hidup yang Memerdekakan**

Dalam Roma 8:1-17 menjelaskan bahwa Roh Kudus memberi hidup yang memerdekakan orang percaya yang secara rinci dipaparkan bahwa Roh Kudus memberikan membenaran, menjaga, menolong dan memberikan pengharapan bagi setiap orang percaya di dalam menghadapi setiap kesulitan. Ketika Roh Kudus ada di dalam setiap pribadi orang percaya, maka kita telah merdeka dari belenggu dosa, Roh Kudus yang memberikan kehidupan yang kekal.<sup>21</sup> Teks ini menjelaskan bahwa Roh Kudus memberikan hidup yang memerdekakan dari hukum dosa dan hukum maut. Roh Kudus menjadi pribadi yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama yang percaya kepada-Nya. Secara ringkas memberikan membenaran, memberikan penjagaan, memberikan pertolongan dan memberikan pengharapan akan kehidupan kekal.

Roma 8 memberikan penjelasan mengenai Roh Kudus yang memberi hidup kepada orang percaya untuk memerdekakan dari hukum dosa dan hukum maut. Artinya manusia pantas untuk binasa tetapi karena pertolongan Roh Kudus kembali memberikan hidup dan memerdekakan dalam Kristus untuk memperoleh hidup kekal.<sup>22</sup> Dalam Roma 8:9 menjelaskan bahwa seorang yang tidak memiliki Roh Kristus, Ia bukan milik Kristus. Hal ini sangat penting seorang memiliki Roh Kudus supaya Ia dilayakkan oleh Tuhan dan Roh Kudus memberi pengharapan orang percaya untuk menjadi anak-Nya serta menjadikan orang percaya milik Kristus.

Roma 8:26 menjelaskan bahwa Roh Kudus menolong kelemahan orang percaya. Dalam setiap kehidupan orang percaya atau jemaat pasti memiliki hubungan pribadi dengan Tuhan, terkadang orang percaya memerlukan pertolongan dari Tuhan, baik itu melalui hubungan pribadi dengan Tuhan atau kehidupan doa masing-masing. Di sini juga Paulus menuliskan bagaimana ada satu pribadi yang mengetahui kelemahan orang percaya bahkan menolong orang percaya dalam setiap kelemahan itu. Ini juga menjadi dorongan bagi jemaat dan orang percaya untuk bergantung sepenuhnya kepada Tuhan. Dalam ayat 26b menjelaskan mengenai bagaimana Roh berdoa untuk jemaat dan orang percaya kepada Allah

---

<sup>20</sup> Wibowo, "Roh Kudus Dalam Teologi Perjanjian Baru I: Roh Kudus, Agen Misi Allah Yang Kedua Dalam Injil Sinoptik Dan Kisah Para Rasul."

<sup>21</sup> Pembelajaran, "Sekolah Tinggi Teologi Simpson."

<sup>22</sup> Matthew Henry, "TUGAS ROH KUDUS DALAM MISI BERDASARKAN KITAB KISAH PARA RASUL" 1, no. 1 (2014): 816.

dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.<sup>23</sup> Artinya manusia adalah pribadi yang penuh keterbatasan sehingga memerlukan pertolongan Roh Kudus dengan berdoa kepada Allah supaya sesuai jawaban doa sesuai dengan kehendak Tuhan.

### Roh Kudus Memberikan Perlengkapan Rohani

1 Korintus 12:7-11 memberikan pemahaman bahwa Roh Kudus memberikan perlengkapan rohani dengan menganugerahkan bagi setiap orang percaya dengan tujuan untuk dapat melayani-Nya. Dengan karunia yang berbeda tetapi tujuan hanya satu, Allah yang dimuliakan, diagungkan dan ditinggikan.<sup>24</sup> Selain itu, dalam 1 Korintus 14:1 Roh Kudus yang memungkinkan seseorang untuk berbahasa Roh yang tidak mungkin berasal dari manusia tetapi berasal dari Tuhan sendiri. Bahasa Roh memang sebuah karunia yang berasal daripada Tuhan, itu dialami atau bisa dilakukan di mana Allah memberikannya kepada manusia untuk berbahasa Roh, tidak dilakukan setiap saat dan waktu.<sup>25</sup> Teks ini berbicara secara keseluruhan mengenai rupa-rupa karunia yang secara detail dipaparkan oleh Paulus, yang harus diingat adalah bahwa hal ini dikerjakan oleh Roh yang sama, itulah Roh Kudus Tuhan. Sehingga bagian ini menjelaskan bahwa Roh Kudus memberikan perlengkapan Rohani kepada orang percaya dalam rupa-rupa karunia. Dalam artikel mengenai tujuan bahasa roh dalam Gereja mula-mula bahwa salah satu tujuannya adalah untuk memberikan nama Tuhan yang besar dan juga untuk memberitakan tentang Dia atau Injil.<sup>26</sup> Yang menjadi penekanan adalah bahwa karunia-karunia Rohani diberikan dengan tujuan yaitu mempermuliakan nama-Nya. Menarik bahwa karunia-karunia Rohani diberikan kepada orang percaya memiliki tujuan yang jelas bahwa nama Tuhan yang dipermuliakan.

### Roh Kudus Memberi Keselamatan bagi yang Menerima-Nya

Efesus 4:30 memberikan penjelasan bahwa Roh Kudus memberi keselamatan bagi setiap orang yang menerima-Nya, dengan cara melahirbarukan secara Rohani. Seseorang yang memberikan pengakuan untuk percaya kepada Allah, ia telah memiliki Roh Kudus di dalam pribadinya serta keselamatan sudah dimilikinya.<sup>27</sup> Secara rinci teks ini berbicara mengenai larangan untuk tidak mendukakan Roh Kudus, hal ini dikarenakan bahwa Roh

---

<sup>23</sup> Wibowo, "Roh Kudus Dalam Teologi Perjanjian Baru 2: Roh Kudus, Agen Misi Allah Yang Ke Dua Dalam Dalam Surat- Surat Paulus." *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 1, no. 2 (2018): 1-23.

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> Robert Calvin Wagey, "Tinjauan Teologis Terhadap Pandangan Neo Pentakosta Tentang Karunia Spektakular." 1, no. 1 (2012): 44-86

<sup>26</sup> Iwan Setiawan; Hilda Naomi; Meny Sulastry; Asmi Wori; Yufen Samgar Feo, "Tujuan Bahasa Roh Pada Gereja Mula-Mula Berdasarkan Kisah Para Rasul," *Arrabona* 6, no. 2 (2024): 136-149.

<sup>27</sup> Wibowo, "Roh Kudus Dalam Teologi Perjanjian Baru 2: Roh Kudus, Agen Misi Allah Yang Ke Dua Dalam Dalam Surat- Surat Paulus."

Kuduslah yang memberikan keselamatan dengan memeteraikan kehidupan orang percaya untuk memperoleh keselamatan.

Efesus 1:17 Untuk memahami kehendak Allah dan hikmat hanya diperoleh melalui Roh Kudus, ketika seseorang memiliki Roh Kudus, ia bisa memahami, mengerti kebenaran Firman yang disingkapkan oleh Roh Kudus untuk bisa mengerti kehendak Allah.<sup>28</sup> Hikmat adalah permohonan tertinggi dengan meminta Roh hikmat dan wahyu yang puncaknya adalah permohonan itu tujuannya adalah untuk mengenal Tuhan dengan benar.

Roh Kudus memberi hikmat dan wahyu. Efesus 1:17 Dalam tulisan Paulus ini menjelaskan bagaimana ia memberikan pengajaran kepada jemaat di Efesus untuk meminta kepada Allah untuk memberikan Roh hikmat dan wahyu supaya dapat mengerti dan mengenal dia dengan benar.<sup>29</sup> Orang percaya dalam pengenalan yang benar tentang Allah sangat terbatas sehingga dengan adanya Roh Kudus dalam hati, orang percaya dapat mengenal Allah dengan benar. Roh Kudus membuka apa yang belum diketahui oleh manusia dan yang mampu melakukan banyak hal yang melampaui akal. Roh Kudus memampukan dalam setiap kelemahan-kelemahan orang percaya.

1 Korintus 1:26 memberi penjelasan bahwa ada perubahan menuju arah yang benar bagi yang menerima Roh Kudus.<sup>30</sup> Roh Kudus dalam hati orang percaya menjamin akan keselamatan dalam dirinya, jaminan keselamatan diberikan bagi mereka yang menerima Yesus dalam hatinya dan Roh Kudus ada dalam dirinya.

### Roh Kudus Dalam Pemberitaan Injil

1 Korintus 2:1-5 keberhasilan dalam pemberitaan Injil bukanlah kemampuan atau kefasihan lidah dalam berbicara. Pemberitaan Injil bukan hanya kefasihan berbicara dari pemberita Injil, namun yang perlu menjadi pemahaman orang percaya adalah pentingnya peran Roh Kudus dalam pemberitaan Injil.<sup>31</sup> Dalam pandangan Paulus, bagaimana pada saat ia memberitakan Injil di Korintus, dirinya mengatakan kepada jemaat di Korintus bahwa ia datang bukan dengan kata indah atau hikmat.<sup>32</sup> Sebab hikmat yang dari manusia sangatlah terbatas dan bukanlah sumber utama dalam pemberitaan Injil. Ini menunjukkan keterbatasan yang ia miliki dalam pemberitaan. Dalam ayat 4 sangat menarik bahwa ia datang dengan keyakinan dan kekuatan dari Roh Kudus. Roh Kuduslah yang berperan penting dalam pemberitaan Injil, Ia hadir dan memberikan penyertaan dan kekuatan dalam pemberitaan Injil yang dilakukan orang percaya. Orang Kristen memiliki tanggung jawab untuk menjalankan

---

<sup>28</sup> Ibid.

<sup>29</sup> Nur Budi Santoso, "Peran Roh Kudus Dalam Pelaksanaan Pendidikan Kristen," *Antusias, Jurnal Teologi dan Pelayanan* 2, no. 2 (2012): 11.

<sup>30</sup> Sumiwi, "Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini."

<sup>31</sup> Budi Santosa et al., *KEHARMONISAN PERNIKAHAN DALAM PERSPEKTIF PENGAJARAN MEMPELAI*, 2021, <https://sipp.pa-surabaya.go.id/>.

<sup>32</sup> Wibowo, "Roh Kudus Dalam Teologi Perjanjian Baru 2: Roh Kudus, Agen Misi Allah Yang Ke Dua Dalam Surat- Surat Paulus."

misi Kristus bagi dunia yang penuh kejahatan.<sup>33</sup> Tujuan inkarnasi Yesus adalah adanya belas kasihan bagi bangsa-bangsa. Pelayanan inkarnasi itu dimulai dengan pelayanan kasih, menjangkau yang memerlukan.<sup>34</sup> Untuk menyelesaikan pekerjaan Tuhan adalah dengan cara melakukan kehendak Dia, dengan cara membawa jiwa-jiwa kepada-Nya.<sup>35</sup> Dalam membawa jiwa-jiwa kepada Tuhan atau memberitakan Injil-Nya diperlukan pertolongan Roh Kudus.

Tentu ada banyak cara dan strategi dalam pemberitaan Injil-Nya, mulai pendekatan, berkontekstualisasi dan sebagainya, namun strategi apapun yang dilakukan puncaknya harus bermuara pada pemberitaan tentang Yesus. Dalam artikel mengenai kontekstualisasi berdasarkan Kisah Para Rasul 17:16-31, menjelaskan bahwa cara berkontekstualisasi yang dimulai dengan bertukar pikiran, memuji kebudayaan setempat dan puncaknya memberitakan tentang Yesus.<sup>36</sup> Sehingga tampak jelas bahwa pemberitaan Injil atau pemberitaan tentang Yesus harus menjadi yang utama dalam proses penginjilan.

### Roh Kudus Mengerjakan Firman dalam Hati Orang Percaya

1 Tesalonika 1:5-6 Pengertian akan firman tidak semudah yang kita bayangkan atau pikirkan, apalagi melakukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup> Dalam bagian ini, Paulus menyampaikan bahwa Injil itu sampai pada pengertian akan firman Tuhan bukan dengan pandainya mengolah kata-kata melainkan dengan kekuatan Roh Kudus yang bekerja dalam kehidupan orang percaya sehingga dapat mengerti firman Tuhan. Bukan hanya dalam tulisan Paulus, banyak bagian firman Tuhan yang mengajarkan mengenai peran Roh Kudus dalam pemberitaan firman. Roh Kudus memegang peranan penting, tanpa pertolongan Roh Kudus, orang percaya menjadi orang yang sombong dan egois karena akan bergantung pada diri sendiri. Roh Kudus membuat orang percaya tidak bisa hidup sendiri, manusia memiliki keterbatasan yang hidupnya penuh kebergantungan pada-Nya.

Menurut G. Sudarmanto diperlukan peran pemimpin dan Gereja di era bonus demografi Indonesia. Terutama ada banyak usia produktif yang belum mengalami pembaharuan hidup, ini menjadi tugas Gereja dan pemimpin rohani untuk menjangkau mereka.<sup>38</sup> Dalam 2 Timotius 3:16, Paulus menjelaskan secara rinci pentingnya firman dalam

---

<sup>33</sup> Kasieli Zebua and Melianus Hura, "Sebuah Refleksi Misi Berdasarkan Pemikiran Abraham Kuyper," *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 1 (2022): 1-12.

<sup>34</sup> Ayub Abner Martinus Mbuilima, "Penerapan Karya Inkarnasi Kristus Dalam Gereja Multikultural Sebagai Etik Gereja Di Indonesia," *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2021): 140-152.

<sup>35</sup> Iwan Setiawan et al., "Menyelesaikan Pekerjaan Tuhan Berdasarkan Yohanes 4: 34," *Manna Rafflesia* 8, no. 2 (2022): 423-448.

<sup>36</sup> Iwan Setiawan and Reagen Petrus Banea, "Kontekstualisasi Menurut Kisah Para Rasul 17: 16-34," *Te Deum (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 12, no. 2 (2023): 359-378.

<sup>37</sup> Bonnarty Steven Silalahi, "Aspek Integrasi Penginjilan Paulus Dalam 1 Tesalonika 1:5-6," *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2022): 86-89, <https://doi.org/10.56854/pak.v1i2.133>.

<sup>38</sup> Gunaryo Sudarmanto et al., "The Demographic Bonus Era in Indonesia: Church s Leaders Response According to Jesus Leadership," in *The 1st Virtual Conference on Social Science in Law, Political Issue and Economic Development (VCOSPILED)*, 2021, 355.

kehidupan orang percaya yang diperuntukkan untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan mendidik orang dalam kebenaran dan semua itu dikerjakan Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya. Firman itu harus berdiam dalam kehidupan orang percaya. Kolose 3:16 menjelaskan bahwa perkataan Kristus harus berdiam dalam kehidupan orang percaya. Firman yang ada dalam diri orang percaya memampukan untuk hidup dalam kekudusan hidup yang berkenan kepada Allah.<sup>39</sup> Sehingga penting untuk memastikan Roh Kudus ada dalam hati, dengan menerima Yesus secara pribadi dan firman berkuasa atas hidupnya.

#### Roh Kudus Hadir dalam Buah-buah Roh

Dalam Galatia 5:22-23 Kehadiran Roh Kudus membawa perubahan khususnya orang yang sudah dilahirkan atau sudah percaya dan terima Yesus Sebagai Tuhan dan Juruselamat. Roh itu akan dimeteraikan dalam hidupnya dan pastinya seseorang yang sudah memiliki Roh Kudus, ia akan mengalami perubahan dalam hidupnya terutama perubahan karakter seperti karakter Kristus dan serupa dengan Bapa di Surga.<sup>40</sup> Dalam surat Galatia menjelaskan seorang sudah dimeteraikan Roh Kudus, hidupnya dipimpin oleh Roh Kudus dan tidak hidup lagi dipimpin oleh keinginannya sendiri.

Roh Kudus memampukan orang percaya baik itu dalam memahami firman Tuhan, dalam pemberitaan Injil, dan dalam setiap karakter seseorang. Roh Kudus bekerja terus-menerus memampukan dan mengubah karakter orang percaya untuk berkarakter seperti Kristus dan memuliakan Allah. Buah-buah roh itu tampak dalam tindakan, yang harus diteladani oleh jemaat adalah bahwa jemaat memerlukan figur pemimpin yang menjadi teladan. Salah satu contoh gembala harus memiliki figur yang menghamba dalam kehidupan pelayanan, berintegritas dan melindungi dombanya. Dengan berlaku demikian, dapat memberkati dan hal ini juga menjadi sarana penginjilan bagi orang lain.<sup>41</sup> Penting melihat sisi pemimpin yang diurapi oleh Roh Kudus, akan terlihat dari buahnya atau segala tindakan yang dilakukan.

Roh Kudus sebagai penolong yang memampukan orang percaya agar dapat mempertahankan iman percaya kepada Allah Sang pencipta, Yesus Kristus yang telah mengerjakan karya Keselamatan bagi manusia di dunia. Roh Kudus juga sebagai pemberi hikmat. Hikmat dalam artian bisa memahami isi hati Allah di dalam firman-Nya, dalam mengembangkan keterampilan, potensi yang sudah diberikan ketika setiap orang yang sudah percaya kepada-Nya, dan semua yang dilakukan bertujuan memuliakan Allah. Roh Kudus juga sebagai pemberi kekuatan. Kekuatan dalam artian setiap orang percaya bisa melangkah untuk melalui atau melewati setiap gejala hidup yang dialami, rasakan dalam mengikut

---

<sup>39</sup> Iwan Setiawan et al., "Prinsip-Prinsip Kekudusan Berdasarkan 1 Tesalonika 4: 1-8," *Jurnal Teologi Injili* 3, no. 2 (2023): 129-140.

<sup>40</sup> Santoso, "Peran Roh Kudus Dalam Pelaksanaan Pendidikan Kristen."

<sup>41</sup> Ronald Nersada Eryono Aulu et al., "Figur Gembala Sidang Sebagai Cerminan Bagi Pendidikan Karakter Jemaat Dan Implikasi Praktisnya," *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 2 (2023): 170-183.

Yesus baik secara rohani maupun jasmani. Kekuatan itu dapat diperoleh dari Allah melalui Roh Kudus, maka Roh Kudus memiliki peran penting dalam setiap proses kehidupan orang percaya dalam menantikan kedatangan Tuhan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang ada maka penting untuk memiliki Roh Kudus di dalam hati. Karena Roh Kuduslah yang diberikan bagi setiap pengikut Kristus supaya dapat menolong setiap pribadi di dalam menjalani kehidupannya. Roh Kudus memiliki kuasa untuk memimpin orang percaya untuk hidup dalam kebenaran. Roh Kudus memampukan orang percaya untuk datang kepada Tuhan dan mengambil bagian dalam pekerjaannya. Bersyukur karena kasih karunia Allah sehingga memberikan penolong bagi kita untuk menjalani kehidupan ini sesuai kehendak-Nya. Roh Kudus memberikan perlengkapan rohani untuk dapat melayani-Nya, setiap orang memiliki karunia rohani yang berbeda-beda, tetapi tujuan hanya satu, hanya untuk muliakan Allah.

Hasil penelitian yang didapat melalui pembahasan penulis mengenai peranan Roh Kudus dalam tulisan-tulisan Paulus adalah bahwa Roh Kudus memberi hidup yang memerdekakan. Roh Kudus memberikan perlengkapan rohani, Roh Kudus memberi keselamatan bagi yang menerima-Nya, Roh Kudus dalam hidup orang percaya, Roh Kudus dalam pemberitaan Injil, Roh Kudus membantu dalam kelemahan orang percaya, Roh Kudus mengerjakan firman dalam hati orang percaya, Roh Kudus membawa hikmat dan wahyu, Roh Kudus hadir dalam buah-buah Roh.

## Daftar Pustaka

- Arifianto, Yonatan Alex, and Asih Rachmani Endang Sumiwi. "Peran Roh Kudus Dalam Menuntun Orang Percaya Kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16:13." *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika* 3, no. 1 (2020): 1-12.
- Aulu, Ronald Nersada Eryono, Romelus Blegur, Leniwan Darmawati Gea, Stephanie Selan, and Dinar Br Karo. "Figur Gembala Sidang Sebagai Cerminan Bagi Pendidikan Karakter Jemaat Dan Implikasi Praktisnya." *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 2 (2023): 170-183.
- Dwijayanti, Indria. "KAJIAN TEOLOGI PAULUS TENTANG ROH KUDUS" (2022).
- Erickson, Millard J. *Introducing Christian Doctrine*. Baker Book House, 1992.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Roh\\_Kudus\\_\(Kristen\)#cite\\_note-Erickson103-1](https://id.wikipedia.org/wiki/Roh_Kudus_(Kristen)#cite_note-Erickson103-1).
- Gulo, Elizama. "ROH KUDUS BEKERJA MELALUI PELAYANAN PASTORAL KONSELING - Google Books." *Feniks Muda Sejahtera*. Last modified 2023.  
[https://www.google.co.id/books/edition/ROH\\_KUDUS\\_BEKERJA\\_MELALUI\\_PELAYANAN\\_PAST/pYPOEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/ROH_KUDUS_BEKERJA_MELALUI_PELAYANAN_PAST/pYPOEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0).
- Henry, Matthew. "TUGAS ROH KUDUS DALAM MISI BERDASARKAN KITAB KISAH PARA RASUL" 1, no. 1 (2014): 816.
- Iwan Setiawan; Hilda Naomi; Meny Sulastry; Asmi Wori; Yufen Samgar Feo. "Tujuan Bahasa Roh Pada Gereja Mula-Mula Berdasarkan Kisah Para Rasul." *Arrabona* 6, no. 2 (2024): 136-149.
- Lase, Herman Julisto, Bagus Subambang, Budi Santosa, and Samuel Sirait. "Pengaruh Minat Baca Alkitab Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Mahasiswa." *Skenoo: Jurnal Teologi*

- dan Pendidikan Agama Kristen 1, no. 1 (2021): 37–44.  
<https://journal.sttia.ac.id/skenoo/article/view/4>.
- Mau, Marthem. “Studi Survei Alkitab Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru Sebagai Dasar Pengajaran Iman Kristen.” *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 2, no. 1 (2019): 31–55.
- Mbuilima, Ayub Abner Martinus. “Penerapan Karya Inkarnasi Kristus Dalam Gereja Multikultural Sebagai Etik Gereja Di Indonesia.” *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2021): 140–152.
- Pembelajaran, Kontrak. “Sekolah Tinggi Teologi Simpson” (2020).
- Ridwan, Muannif, Suhar AM, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42.
- Santosa, Budi, ; Stevanus Parinussa, ; Wenny, and Kristiani Waruwu. *KEHARMONISAN PERNIKAHAN DALAM PERSPEKTIF PENGAJARAN MEMPELAI*, 2021.  
<https://sipp.pa-surabaya.go.id/>.
- Santoso, Nur Budi. “Peran Roh Kudus Dalam Pelaksanaan Pendidikan Kristen.” *Antusias, Jurnal Teologi dan Pelayanan* 2, no. 2 (2012): 11.
- Saputra, Sion, Hana Suparti, and Talizaro Tafonao. “Bertumbuh Dalam Relasi Dengan Kristus Berdasarkan Kolose 2 : 6-7.” *Jurnal Shanana* 4, no. 2 (2020): 162–173.
- Setiawan, Iwan, Elisabeth Ngana Hama Ayli, Chresty Thessy Tupamahu, Elri Masniari Saragih, and Risart Pelamonia. “Menyelesaikan Pekerjaan Tuhan Berdasarkan Yohanes 4: 34.” *Manna Rafflesia* 8, no. 2 (2022): 423–448.
- Setiawan, Iwan, and Reagen Petrus Banea. “Kontekstualisasi Menurut Kisah Para Rasul 17: 16-34.” *Te Deum (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 12, no. 2 (2023): 359–378.
- Setiawan, Iwan, Arvince Malo, Astika Maya Bani, Rut Srimulyani Bani, and Eko Juniarto. “Prinsip-Prinsip Kekudusan Berdasarkan 1 Tesalonika 4: 1-8.” *Jurnal Teologi Injili* 3, no. 2 (2023): 129–140.
- Steven Silalahi, Bonnarty. “Aspek Integrasi Penginjilan Paulus Dalam 1 Tesalonika 1:5-6.” *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2022): 86–89.
- Sudarmanto, Gunaryo, Dina Elisabeth Latumahina, Fredi Purwanto, Iwan Setiawan, and Chresty Thessy Tupamahu. “The Demographic Bonus Era in Indonesia: Church s Leaders Response According to Jesus Leadership.” In *The 1st Virtual Conference on Social Science in Law, Political Issue and Economic Development (VCOSPILED)*, 355, 2021.
- Sumiwi, Asih Rachmani Endang. “Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini.” *Jurnal Teologi Gracia Deo* 1, no. 1 (2018).
- Suryaningsih, Eko Wahyu. “Doktrin Tritunggal Kebenaran Alkitabiah” 15, no. April (2019): 16–22.
- Tubagus, Steven. “Makna Roh Kudus Dalam Alkitab.” *DA’AT: Jurnal Teologi Kristen* 3, no. 1 (2022): 29–42.
- Tubagus, Steven, Oey Natanael Winanto, Sekolah Tinggi, Teologi Arastamar, Teologi Sangkakala, and Jakarta Indonesia. “Roh Kudus Dalam Alkitab: Refleksi Peran Roh Kudus Di Dunia.” *Journal of Religious and Socio-Cultural* 3, no. 1 (2022): 1–17.
- Tumiwa, Krueger Kristanto. “Memahami Peran Yesus Dan Roh Kudus Dalam Injil Lukas Dengan Bingkai Pemikiran Pierre Felix Bourdieu.” *Tumou Tou* VI (2019): 90–102.
- Wagey, Robert Calvin. “Tinjauan Teologis Terhadap Pandangan Neo Pentakosta Tentang Karunia Spektakular” 1, no. 1 (2012): 44–86.
- Waharman, Waharman. “Studi Eksegetis Peranan Roh Kudus Dalam Penginjilan Berdasarkan Injil Yohanes 16:4B-15.” *Manna Rafflesia* 6, no. 1 (1970): 36–52.
- Wibowo, Moses. “Roh Kudus Dalam Teologi Perjanjian Baru 2: Roh Kudus, Agen Misi Allah Yang Ke Dua Dalam Dalam Surat- Surat Paulus.” *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 1, no. 2 (2018): 1–23.
- — —. “Roh Kudus Dalam Teologi Perjanjian Baru I: Roh Kudus, Agen Misi Allah Yang Kedua Dalam Injil Sinoptik Dan Kisah Para Rasul.” *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 1,

no. 1 (2018): 2621–2684.

Zebua, Kasieli, and Melianus Hura. “Sebuah Refleksi Misi Berdasarkan Pemikiran Abraham Kuyper.” *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 1 (2022): 1–12.